

APLIKASI TARJIH MUHAMMADIYAH BERBASIS ANDROID 2024

Muh Raihan Febriansyah¹, Mohamad Taufik Fadhlurrohman², Muhammad Reza Firmasyah Tanjung³, Robbi Kharisma Ar Rasyid⁴

^{1,2} Universitas Saintek Muhammadiyah, Jakarta Timur

^{3,4} Universitas Mitra Bangsa, Jakarta Selatan

*email Korespondensi: m.raihanfebriansyah@gmail.com

Abstract: *In order to receive precise and reliable information, a firm or organisation must keep abreast with the most recent developments in information technology. to complete the organization's or company's objectives. Android is the most widely utilised operating system for data management. An application is one of the Android-based operating systems; these operating systems are typically available online or offline. According to the language, "rajjah" is the root of the term "tarjih." More than others, Rajjaha refers to members of the consideration. Since there are genuine benefits to performing the tarjih, I Asrar stated that the tarjih is the attempt made by the mujtahid to provide one of the two peaceful routes. The author employs the System Develop Life Cycle (SDLC) approach for application development, which follows a waterfall process model all the way through testing. MySQL is the database while Sublime Text is the programming language. This study will create a Muhammadiyah tarjih app for Android. Finding information about the Tarjih Muhammadiyah might be aided by this Android app.*

Keywords: *Application, Tarjih, Android*

Abstrak: Untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan mereka, organisasi harus terus mengikuti kemajuan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat. Android adalah sistem operasi yang paling populer untuk manajemen data, dan aplikasi berbasis Android biasanya dapat diakses baik secara online maupun offline. Tarjih berasal dari kata "rajjah", yang berarti anggota pertimbangan yang paling penting. Dalam Asrar, tarjih disebutkan sebagai upaya mujtahid untuk memilih salah satu dari dua cara yang menguntungkan, karena ada kelebihan yang nyata untuk melakukannya. Problem dengan data tarjih membuat banyak versi dari beberapa platform tetap ada. belum tersentralisasi, belum ada media berbasis android yang mengelola data tarjih secara terpusat, masih sulit bagi anggota Muhammadiyah untuk mendapatkan informasi tentang tarjih, dan masih menggunakan web untuk mencari informasi tentang tarjih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif yang dikombinasikan dengan teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan pendekatan sistem pengembangan kehidupan (SDLC), yang menggunakan model proses waterfall sampai tahap pengujian, sebagai metodologi pengembangan aplikasi. Sublime Text adalah bahasa pemrograman yang digunakan, dan databasenya adalah mysql. Penelitian ini akan membangun aplikasi tarjih Muhammadiyah berbasis Android untuk membantu menemukan informasi tentang tarjih Muhammadiyah.

Kata kunci: *Aplikasi, Tarjih, Android*

PENDAHULUAN

Bisnis harus terus berkembang untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat karena kemajuan teknologi informasi. Android [1], sistem operasi manajemen data yang

populer milik Google, dibangun dengan basis kernel Linux untuk mendukung kinerja perangkat elektronik layar sentuh, seperti smartphone dan tablet. Akibatnya, android dapat digunakan melalui sentuhan, gesekan, atau ketukan pada layar perangkat [2]. Aplikasi ini beroperasi pada sistem operasi Android, yang biasanya memiliki sistem operasi offline atau online.

Tarjih berasal dari kata "rajjah", yang berarti anggota pertimbangan yang paling penting. Rumusan tarjih ini diberikan oleh beberapa ulama yang berbeda. Tarjih adalah tindakan yang dilakukan oleh mujtahid, menurut sebagian besar ulama Hanafiyah, termasuk Syafi: Iyyah dan Hanabillah. Menurut kitab Kasyf-u "I Asrar", tarjih adalah upaya yang dilakukan oleh mujtahid untuk memilih satu dari dua jalan yang paling menguntungkan karena adanya kelebihan yang nyata untuk melakukannya [3].

Dengan latar belakang ini, penelitian ini akan membuat aplikasi tarjih Muhammadiyah berbasis Android untuk membantu menemukan informasi tentang tarjih Muhammadiyah.

LANDASAN TEORI

Aplikasi

alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user[4] proses untuk sesuatu yang dikerjakan dengan yang bervariasi untuk membuat tampilan antarmuka program [5].

Tarjih

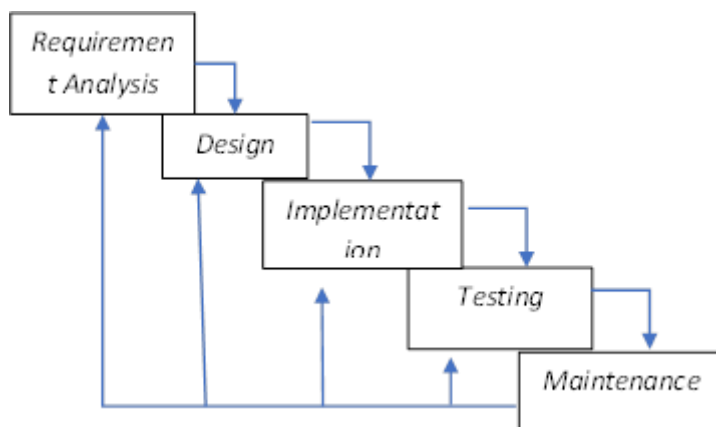
mengunggulkan sesuatu dengan lebih condong padanya dan memenangkannya[6] memilih pendapat yang dipandang lebih rajih (kuat) dari pendapat yang ada dengan mengembalikan kepada sumbernya[7].

Android

sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux, android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang buat menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam piranti bergerak [1] [8].

METODE

Salah satu metode dalam SDLC (System Development Life Cycle) adalah metode Waterfall, yang memiliki ciri khas pengerjaan bahwa setiap fase harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke fase berikutnya [9]. Ini memungkinkan fokus pada masing-masing fase dimaksimalkan karena jarang ada pengerjaan yang paralel (meskipun terkadang terjadi pararealisme).



Gambar 1. Metode Waterfall

Tahapan dalam metode waterfall, Requirement analysis merupakan proses pencarian data dioptimalkan dan berkonsentrasi pada Majlis Tarjih; data Tarjih yang diperlukan diteliti. Design Dimana sebelum memasukkan kode dalam pembuatan aplikasi, proses ini digunakan. Setelah data yang diperlukan untuk analisis telah dipenuhi, selanjutnya mendesign bentuk aplikasi. Bentuk ini terdiri dari tata letak tombol, gambar, sub menu, dan tampilan utama.

Pemasangan, pada saat ini, pekerjaan yang telah dilakukan pada tahap desain sebelumnya—mulai dari coding dengan web, memasukkan gambar, dan animasi—telah selesai. Tombol-tombol ini akan digabungkan menjadi aplikasi Tarjih yang lengkap di masa mendatang.

Testing, pada titik ini, aplikasi pembelajaran ini akan diuji untuk memastikan bahwa desain yang telah dibuat sebelumnya tidak mengalami kesalahan.

Maintenance, karena aplikasi yang dibuat tidak selamanya seperti itu, tahap terakhir adalah pengoperasian dan pemeliharaan aplikasi. Saat aplikasi dijalankan, mungkin ada kesalahan kecil yang masih ditemukan atau aplikasi telah menambah fitur yang sebelumnya tidak ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan analisis dan perancangan sistem yang diuraikan, langkah berikutnya adalah menerapkan sistem, yang ditunjukkan sebagai berikut.

Tampilan Dashboard



Gambar 2. Dashboard

Gambar 2 menampilkan dashboard yang dapat melihat menu yang dapat dipilih contoh buku terbaru

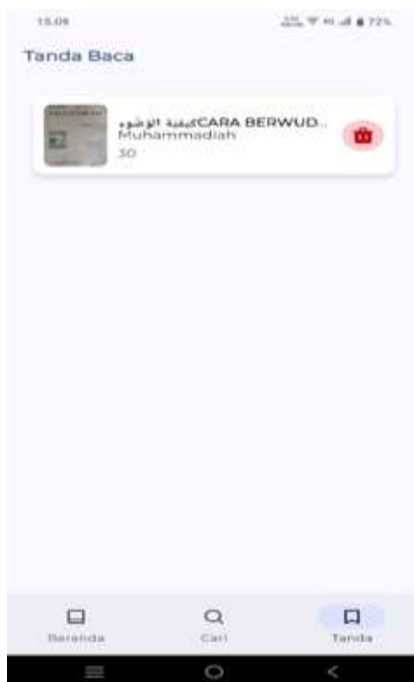
Tampilan Halaman Pencarian



Gambar 3. Halaman Pencarian

Gambar 3 menampilkan halaman pencarian untuk mencari buku yang akan di baca

Tampilan Bookmark



Gambar 4. Halaman Bookmark

Gambar 4 untuk menampilkan untuk menandai buku yang telah di baca

Pengujian Sistem

Salah satu langkah penting untuk memastikan bahwa aplikasi tarjih Muhammadiyah berbasis android berfungsi dengan baik adalah melakukan pengujian sistem. Pengujian ini mengevaluasi berbagai aspek aplikasi menggunakan pengujian Black Box. Berikut adalah rincian pengujian sistem.

Validasi

Aplikasi divalidasi untuk memastikan bahwa semua persyaratan fungsional dan non-fungsional telah dipenuhi dan bahwa aplikasi siap digunakan. Untuk aplikasi Tarjih Muhammadiyah berbasis Android untuk Majelis Tarjih, validasi mencakup pengujian aplikasi dalam situasi dan lingkungan yang sebenarnya dan meminta umpan balik pengguna akhir.

Kuesioner

Dalam pengujian sistem, kuesioner dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman pengguna, kegunaan aplikasi, dan efektivitas fitur. Hasil kuesioner yang dikumpulkan dari pengguna aplikasi tarjih Muhammadiyah berbasis Android dapat

dilihat di sini.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner

No	Nama	Item jawaban					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Wahyu	5	5	4	5	4	23	92
2	Dimas Nugroho	5	5	5	5	5	25	100
3	Julian	5	3	4	5	3	20	80
4	Adam Septian	4	3	4	5	5	21	84
5	Budiyono	5	5	3	5	5	23	92
6	Asep Maulana	5	5	5	5	5	25	100
7	Tri Adianti	3	3	3	4	5	18	72
8	Dhani Puspitasari	3	5	4	3	4	19	76
9	Shelvia Destriana	4	5	5	3	4	21	84
10	Ayu Maharani	4	3	3	5	5	20	80
Rata-rata							21.5	107.5
Min							18	90
Max							25	100
Std							2.415229	9.660918
Var							5.833333	93.33333
Mode							23	92
Mean							21	84

Uji Implematasi sistem

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada sistem, poin berikut akan memberikan penjelasan tentang seberapa efektif sistem yang diuji dalam penelitian ini: Bobot hasil uji implementasi sistem

Tabel 2. Bobot hasil uji implementasi Sistem

No	Kegunaan	Bobot
1.	Berfungsi	2
2.	Tidak Berfungsi	1

Hasil Uji Implementasi Sistem

Tabel 1. Hasil Uji Implementasi Sistem

No	Nama	Tarjih Muhammadiyah	Bobot
1	Wahyu	Berfungsi	2
2	Dimas Nugroho	Tidak Berfungsi	1

3	Julian	Tidak Berfungsi	1
4	Adam Septian	Berfungsi	2
5	Budiyono	Berfungsi	2
6	Asep Maulana	Berfungsi	2
7	Tri Adianti	Berfungsi	2
8	Dhani Puspitasari	Berfungsi	2
9	Shelvia Destriana	Tidak Berfungsi	1
10	Ayu Maharani	Berfungsi	2

Perbandingan Kuisisioner dan Implementasi

Tabel 2. Perbandingan Kuisisioner dan Hasil Uji Implementasi

No	Nama	Kuisisioner	Implementasi
1.	Wahyu	23	2
2.	Dimas Nugroho	25	1
3.	Julian	20	1
4.	Adam Septian	21	2
5.	Budiyono	23	2
6.	Asep Maulana	25	2
7.	Tri Adianti	18	2
8.	Dhani Puspitasari	19	2
9.	Shelvia Destriana	21	1
10.	Ayu Maharani	20	2
Jumlah		215	17
Total Jumlah		232	
Rata-rata		23,2	

Hasil menunjukkan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik, dengan total 232 uji perbandingan antara kuisisioner dan uji implementasi sistem, rata-rata 23,2 dan dapat dikurangi 2,32%

SIMPULAN

Setelah melakukan analisis, desain, pengembangan, dan pengujian aplikasi Tarjih Muhammadiyah berbasis Android, beberapa kesimpulan dapat dibuat sebagai berikut. Pengembangan Aplikasi Tarjih Muhammadiyah, yang dibangun di Android, memiliki sistem bookmark untuk memudahkan pengguna mencari informasi tentang Tarjih Muhammadiyah. Fitur yang Dibutuhkan Aplikasi Tarjih Muhammadiyah Berbasis Android: Aplikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna untuk memenuhi kebanyakan Keunggulan Aplikasi Tarjih Muhammadiyah Berbasis Android: Aplikasi ini dapat digunakan secara offline dengan menambahkan buku yang telah dibaca ke dalam bookmark. Alat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Destiana, “PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ANDROID (SMARTPHONE) DALAM PENDIDIKAN INDUSTRY 4.0,” pp. 190–197, 2019.
- [2] J. Informatics and C. E. Journal, “PEMBUATAN GAME ‘TEBAK GAMBAR HEWAN’ UNTUK ANAK SD KELAS 3 BERBASIS ANDROID,” vol. 3, no. 1, pp. 97–106, 2023.
- [3] Herdiansyah, S. Hidayanti, and M. Ridwan, “Ijtihad Kontemporer Perspektif Yusuf Al-Qardhawi,” vol. 2, no. 2, pp. 98–103, 2022.
- [4] H. F. Siregar, Y. H. Siregar, and Melani, “Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia,” vol. 2, no. 2, pp. 113–121, 2018.
- [5] N. Azis, G. Pribadi, and M. S. Nurcahya, “Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android,” vol. 4, no. 3, pp. 1–5, 2020.
- [6] I. Rosyadi, “TARJIH SEBAGAI METODE : PERSPEKTIF USUL FIQH,” vol. 1, no. 1, pp. 11–17, 2017.
- [7] Kholidah, N. Yuslem, and A. Qorib, “DINAMIKA MANHÂJ TARJIH MUHAMMADIYAH DALAM MERESPON PERSOALAN-PERSOALAN HUKUM,” vol. 20, no. 1, pp. 44–73, 2021.
- [8] O. Kurnia, “Perancangan Peralatan Listrik Dengan Voice Control Menggunakan Switch Relay Dan Arduino Design of Electrical Equipment with Voice Control Using Relay Switches and Arduino,” vol. 5, no. 1, pp. 13–19, 2025, doi: <https://doi.org/10.32938/jitu.v5i1.9194>.
- [9] J. M. Sipayung, H. Abu, B. Sidik, and O. Kurnia, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS APLIKASI PADA BEBEGROW MONTESSORI KARAWANG,” *jukomtek*, vol. 04, no. 01, pp. 7–12, 2025, doi: <https://doi.org/10.58290/jukomtek.v4i1.325>.